

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola asal mulanya berasal dari negeri China, sekitar abad ke-2 dan ke-3 pada masa pemerintahan Dinasti Han. Pada saat itu permainan yang dikenal dengan nama *Tsu Chu* ini dimainkan oleh para prajurit Dinasti Han untuk melatih fisik. Sama halnya dengan sepak bola saat ini, *Tsu Chu* juga bermaksud untuk memasukan sebuah bola kulit kedalam jaring kecil yang diikatkan di tiang-tiang bambu lawan dengan menggunakan kaki.

Selain China, ribuan tahun yang lalu di Romawi mengenal permainan *Harpastum*, yaitu permainan menggiring bola kecil dengan kaki melewati garis batas lawan. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan *Kemari*. Sepak bola modern yang berkembang saat ini dilahirkan di Inggris, meski negara Perancis juga mengklaim diri sebagai tempat lahirnya sepak bola modern. Di Inggris, sepak bola menjadi sebuah permainan yang sangat digemari. Pada masa pemerintahan Raja Edward III sepak bola pernah dilarang untuk dimainkan karena di beberapa pertandingan yang dilakukan selalu diwarnai oleh aksi kekerasan. Dalam perkembangannya kemudian pada tahun 1815 sepak bola menjadi terkenal di lingkungan universitas dan sekolah-sekolah di Inggris. Inilah awal mula tonggak kelahiran sepak bola modern, dimana sebelas sekolah dan klub berkumpul di Freemasons Tavern pada tahun 1863 untuk merumuskan aturan-aturan dasar dalam permainan sepak bola. Pada 28 oktober 1863 terbentuklah *Football Association* yang pertama di dunia.

Setelah *Football Association* pertama terbentuk di Inggris, kemudian asosiasi sepak bola juga bermunculan di beberapa negara, yaitu di Belanda (1873), Denmark (1873), Selandia Baru (1891), Argentina (1893), Italia (1898), Jerman dan Uruguay (1900), Hungaria (1901) dan Finlandia (1907). FIFA (*Federation Internationale De Football Association*) yang merupakan asosiasi sepak bola tertinggi dunia dibentuk pada tanggal 21 Mei 1904 atas inisiatif Guirin dari

Perancis dan di sponsori oleh tujuh negara anggota pertama yang terdiri dari Denmark, Spanyol, Swiss, Belanda, Swedia dan Perancis.

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari saat ini, terbukti hampir diseluruh dunia memainkan olahraga ini. Menurut Sindhu dkk (2010:67) mengemukakan,

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh regu yang dibagi menjadi dua tim. Setiap tim terdiri atas 11 orang. Tim bertanding untuk memasukkan bola ke gawang lawan (mencetak gol). Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri).

Menurut Simon dan Saputra (2007:134) mengungkapkan bahwa “Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dalam memainkan bola”. Sedangkan bola yang digunakan untuk permainan sepak bola diungkapkan oleh Suyatno dan Santosa (2010:13) mengungkapkan bahwa “Bola yang digunakan dalam pertandingan terbuat dari kulit atau bahan sejenisnya”. Dan tujuan sepak bola menurut Heryana dan Verianti (2009:10) mengungkapkan bahwa “Tujuan utama permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan”.

Maka dari penjelasan di atas, penulis dapat simpulkan bahwa sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh selain lengan dengan memainkan bola yang terbuat dari kulit dengan tujuan utama memasukkan bola ke gawang lawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi permainan sepak bola adalah penguasaan teknik dasar permainan sepak bola oleh para pemain. Oleh karena itu, seorang pemain sepak bola yang tidak menguasai teknik dasar sepak bola, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Semua pemain sepak bola yang baik harus menguasai teknik dasar permainan sepak bola. Adapun teknik-teknik dasar permainan sepak bola menurut Rohim (2008:7) yaitu : “(a). Menedang bola (*passing*), (b). Menghentikan bola (mengontrol), (c). Menggiring bola (*dribbling*), (d). Menyundul bola (*heading*), (e). Melempar bola (*throw in*)”.

Menurut Koger (2005:51) bahwa menggiring bola adalah,

Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki anda agar mudah di kontrol. Pemain tidak boleh terus-menerus melihat bola. Mereka juga harus melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak-gerik pemain lainnya.

Sedangkan menurut Mukholid (2007:8) “Menggiring bola adalah menendang (menyentuh, mendorong), bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Menggiring merupakan ciri khas yang paling dominan dalam permainan sepak bola”. Dan Sarjono dan Sumarjo (2010:103) mengemukakan bahwa,

Menggiring bola adalah berlari bersama bola atau membawa bola dengan kaki. Menggiring bola dilakukan untuk melewati atau mengecoh lawan. Menggiring bola dapat dengan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar. Menggiring sebaiknya menggunakan kaki sebelah kanan dan kiri secara bergantian.

Setelah melihat dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli disini penulis dapat menyimpulkan bahwa menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Adapun macam-macam *dribbling* (menggiring bola) terdiri dari beberapa macam yaitu : (a). Teknik *dribbling* dengan kaki bagian dalam, (b). Teknik *dribbling* dengan sisi kaki bagian luar, (c). *Dribbling* menggunakan kura-kura kaki (punggung kaki).

Menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan sepak bola, sebab menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan seperti : (a) Untuk melewati lawan, (b) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, (c) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman, (d) Untuk bisa menggiring bola dengan harus terlebih dahulu bisa menendang dan mengontrol bola dengan bola.

Berdasarkan observasi kegiatan di SSB Turangga Kabupaten Kuningan, siswa-siswa yang mengikuti kegiatan sekolah sepak bola memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menggiring bola. Kemampuan menggiring bola masih terbatas sehingga pergerakan pemain mudah ditebak. Pada saat menggiring bola pemain kesulitan mengontrol bola dan sering kali bola lepas. Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan saat berlari pemain mempunyai kecepatan yang tinggi tetapi tidak dapat membelokan tubuhnya secara cepat dan tepat. Sehingga tidak dapat melewati lawan dan bola mudah direbut.

Dengan pentingnya teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola maka perlu adanya metode khusus yang efektif dalam berlatih untuk meningkatkan teknik menggiring bola. Diantara model-model latihan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas teknik menggiring bola yang baik adalah dengan cara latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan Menggiring Bola 18 Meter Persegi (*Dribble 20 Yard Square*) terhadap Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada SSB Turangga Kabupaten Kuningan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 849) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam

penelitian ini adalah keterampilan Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan sepak bola khususnya keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola yang timbul akibat dari latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*).

- b. Latihan adalah suatu kegiatan yang sudah dipelajari (sudah dapat melakukannya) yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Harsono (2015:50), latihan adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerjanya”.
- c. Latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*) menurut Luxbacher (2007:39) “Latihan menggiring 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*) merupakan salah satu bentuk latihan untuk membantu meningkatkan kemampuan menggiring bola. Pada latihan menggiring 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*), latihan ini menggunakan lapangan yang dibatasi oleh 4 *cone* sebagai penanda pembatas area dengan jarak masing-masing *cone* sekitar 5 yard (4,5 meter) yang berbentuk persegi.
- d. *Dribbling* (menggiring bola) adalah gerakan lari dengan menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bola bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola merupakan teknik dari permainan sepak bola yang sangat penting perannya dalam mengacaukan maupun mengecoh pertahanan lawan.
- e. Sepak bola, menurut Sudjarwo, Iwan (2017:1) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*) terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada SSB Turangga Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain sepak bola, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menggiring bola, bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen sepak bola dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi sepak bola.